

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, PENGUNGKAPAN *INTELECTUAL CAPITAL* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Gepi Wulan Tridayanti¹, Einde Evana², Yunia Amelia³, Lindrianasari⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Email: gepiwulan926@gmail.com¹, eindeevana@gmail.com²,
yuniaamelia@gmail.com³, lindrianasari@gmail.com⁴

Abstract: *This study will discuss the effect of disclosure of enterprise risk management, disclosure of intellectual capital and good corporate governance on firm value. This study uses secondary data with the population in this study, namely banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and publishing annual reports for the period 2017 to 2020. This study uses 3 independent variables and one dependent variable. The data analysis used is Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, and Multiple Linear Regression. Meanwhile, the hypothesis testing used in this study uses the Determinant Coefficient (R² Test), Simultaneous Regression Test (F Test) and Individual Parameter Significant Test (t Test Statistics). The results show that Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Board of Directors, Independent Commissioners, and Audit Committee have a positive effect on Firm Value.*

Keywords: *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Good Corporate Governance, The Value of the Company.*

Abstrak: Penelitian ini akan membahas pengaruh pengungkapan *enterprise risk management*, pengungkapan *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan *annual report* periode tahun 2017 sampai tahun 2020. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis data yang di gunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linear Berganda. Sedangkan Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Koefisien Determinan(Uji R²), Uji Regresi Simultan (Uji F) dan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *enterprise risk management*, dewan direksi dan komisaris independent berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah keseluruhan struktur bisnis tempat karyawan fokus, dan sumber daya alam yang berperan dalam mengoptimalkan keuntungan. Modernisasi

teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap bisnis global, karena perubahan bisnis selama periode globalisasi. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menuntut setiap perusahaan memiliki pola manajemen yang baik untuk mengantisipasi, menghadapi, bertahan dan dapat terus maju untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Perusahaan juga berusaha untuk selalu *up-to-date* dengan menampilkan data-data terkini dari dunia usaha, termasuk kapasitas produksi, teknologi, kapabilitas perusahaan dan pengungkapan sukarela, sehingga investor dapat mengetahui tentang gambaran nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan aspek yang penting untuk menjaga agar bisnis tetap berkembang. Kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan adalah gambaran untuk investor yang sering dikaitkan dengan harga saham. Meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai karena pergerakan harga saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal mencerminkan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut (Indasari & Yadnyana, 2018).

Fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan yaitu kenaikan harga saham yang terjadi pada PT Bank Central Asia (BBCA) yang dilansir oleh *inestor.id* pada Januari 2020. Ilham Firdaus dan Laurensius Teiseran sebagai analis CGS-CIMB Sekuritas mengungkapkan, realisasi laba bersih BCA tahun lalu Rp 27 triliun telah melampaui harga saham perbankan mayoritas finish di zona merah. Dikarenakan pernyataan Presiden Joko Widodo yang meminta perbankan nasional menurunkan bunga kredit yang memicu turunnya harga saham-saham perbankan. Seperti yang terjadi pada saham PT Bank Permata anjlok 12,32 % ke level Rp 1.210 perunit saham, disusul PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten yang melemah 9,29 % menjadi Rp 1.660 perunit saham. Harga saham buku IV juga mengalami penurunan harga saham hal itu terjadi pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami penurunan 3,85 %, PT Bank Cimb Niaga turun 1,55 %, PT Bank Pan Indonesia turun 0,75 % dan PT Bank Central Asia (BCA) turun 0,16% (<https://www.cnbcindonesia.com/>).

Penurunan kinerja keuangan dapat mengakibatkan melemahnya harga saham perbankan. Cara bank menjaga keuntungan adalah dengan meningkatkan penyaluran kredit atau menaikkan suku bunga kredit. Nilai perusahaan adalah contoh peningkatan kemampuan manajemen perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor

berikut: *enterprise risk management*, pengungkapan *intellectual capital* dan *good corporate governance*.

Pengungkapan *enterprise risk management*, pengungkapan *intellectual capital* dan *good corporate governance* diprediksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan jenis informasi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan telah menggunakan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola risiko perusahaan secara menyeluruh, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengelola ketidakpastian, meminimalisasi ancaman, memaksimalkan peluang, dan juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki keunggulan bersaing serta menerapkan prinsip transparansi (Devi, Budiasih, & Badera, 2017; Sajida & Purwanto, 2021; Sawarjuwono & Kadir, 2003).

Berdasarkan uraian tersebut mengenai pentingnya pengungkapan *enterprise risk management*, pengungkapan *intellectual capital* dan *good corporate governance*. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan *enterprise risk management*, pengungkapan *intellectual capital* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

TINJAUAN LITERATUR

Signaling Theory

Menurut Jogiyanto (2014), pengambilan keputusan investasi oleh investor membutuhkan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Informasi tersebut akan dianalisis dan dibagi menjadi sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) oleh pihak eksternal (Jogiyanto, 2014). Pengungkapan laporan tahunan perusahaan merupakan sinyal positif bagi pihak eksternal terutama bagi investor, karena didalam laporan tahunan terdapat informasi keuangan dan informasi non keuangan.

Agency Theory

Agency theory merupakan teori yang menggambarkan hubungan antara *principal* dengan *agent*, dimana terdapat kontrak kerja yang menyatakan keterikatan pihak *agent* oleh pihak *principal* untuk kegiatan operasional perusahaan (Jensen & Meckling, 2019).

Enterprise Risk Management

Pengungkapan ERM adalah pengungkapan sukarela atas resiko yang telah dikelola maupun upaya dalam mengendalikan resiko oleh suatu perusahaan, pengungkapan ERM juga berperan dalam menjaga stabilitas perusahaan (Trisnawati, 2021).

Intellectual Capital

Suwarjuwono dan Kadir menyatakan didalam IC terdapat 3 elemen yang saling berkaitan dan berinteraksi secara dinamis yang akan menciptakan nilai bagi perusahaan (Sawarjuwono & Kadir, 2003).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah sistem dan struktur tata kelola perusahaan (Jatiningrum & Marantika, 2021).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan *annual report* periode tahun 2017 sampai 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan (Sugiono, 2018), dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
- b. Perusahaan perbankan yang tidak melakukan IPO dan Merger pada tahun 2017-2020.
- c. Perusahaan perbankan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dan mempunyai informasi terkait variabel penelitian periode 2017-2020.

Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu meliputi *Earning Risk Management* (X1), *Intellectual Capital* (X2), dan *Good Corporate Governance* (X3). Sedangkan variabel terikat (dependen) menggunakan 1 variabel yaitu perubahan nilai perusahaan (Y). Penelitian ini menggunakan sampel yaitu 25 selama 4 thun, maka jumlah observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel.

Analisis data yang di gunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Regresi Linear Berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Koefisien Determinan(Uji R²), Uji Regresi Simultan (Uji F) dan Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)(Widarjono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	100	0,116	3,106	1,14672	0,695976
ERM	100	0,343	0,722	0,54172	0,100357
ICD	100	0,481	0,676	0,57431	0,048361
DDK	100	4	12	7,64	2,312
DKI	100	0,400	0,750	0,55941	0,098066
KKA	100	3	7	4,11	1,214
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 0,116 pada Bank OCBC NISP Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum 3,106 pada Bank Nationalnobu Tbk tahun 2018. Nilai rata – rata yang diperoleh pada variabel ini 1,146 dengan standar deviasi sebesar 0,695. Sedangkan variabel *enterprise risk management* (ERM) memiliki nilai minimum 0,343 pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum 0,722 pada Bank Bukopin Tbk 2018. Nilai rata – rata yang diperoleh pada variabel ini 0,541 dengan standar deviasi sebesar 0,100. Sedangkan variabel *intellectual capital* (ICD) memiliki nilai minimum 0,481 pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2017 dan nilai maksimum 0,676 pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tahun 2020. Nilai rata – rata yang diperoleh pada variabel ini 0,553 dengan standar deviasi sebesar 0,087.

Variabel *good corporate governance* yang terdiri dari dewan direksi (DDK) memiliki nilai minimum 4 pada Bank Maspion Indonesia Tbk dan nilai maksimum 12 pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019. Nilai rata – rata yang diperoleh pada variabel ini 7,64 dengan standar deviasi sebesar 2,312. Variabel dewan komisaris

independen (DKI) memiliki nilai minimum 0,400 pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum 0,750 pada Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tahun 2019. Nilai rata – rata yang diperoleh pada variabel ini 0,559 dengan standar deviasi sebesar 0,098. Sedangkan variabel komite audit (DKA) memiliki nilai minimum 3 pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan nilai maksimum 7 pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Nilai rata – rata yang diperoleh pada variabel ini 4,11 dengan standar deviasi sebesar 1,214.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0,62959932
Most Extreme Differences	Absolute	0,116
	Positive	0,116
	Negative	-0,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,133

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Hasil uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnovse* variabel sebesar 1,163 dan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,133. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan dengan uji *one sampel Kolmogorov-smirnov* untuk semua variabel lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel independent yang terdiri *Enterprise Risk Management, intellectual capital*, dewan direksi, komisaris independan dan komite audit, menunjukkan nilai lebih dari 0,10. Sedangkan nili VIF seluruh variabel independent yang terdiri *enterprise risk management, intellectual capital*, dewan direksi, komisaris independan dan komite

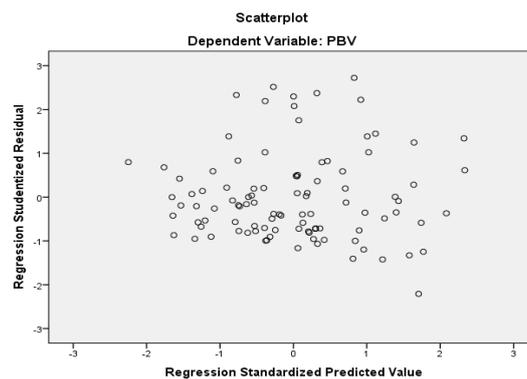
audit, menunjukkan nilai kurang dari 10. Dimana jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ERM	0,606	1,649
ICD	0,611	1,636
DDK	0,788	1,269
DKI	0,924	1,082
KKA	0,790	1,266

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar diatas grafik scatterplot, bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik yang ada tersebar secara acak, data berada di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Autokorelasi

Nilai durbin Watson sebesar 2,154 nilai ini jika dibandingkan dengan nilai Tabel durbin Watson dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% dengan jumlah sampel sebanyak 100 serta jumlah variabel independent (K) sebanyak 5, maka ditabel durbin Watson akan didapat nilai dl sebesar 1,571 du sebesar 1,780. Dapat diambil kesimpulan

bahwa: $du \leq dw \leq 4-du$, yang artinya nilai dw (2,154) lebih besar dari nilai du (1,780) dan nilai dw (2,154) lebih kecil dari nilai $4-du$ (2,220). Maka dapat di ambil keputusan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi tersebut.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,426 ^a	0,182	0,138	0,646127	2,154

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,176	0,937		0,188	0,852
ERM	-1,785	0,831	-0,257	-2,148	0,034
ICD	5,046	1,718	0,351	2,937	0,004
DDK	-0,074	0,032	-0,246	-2,339	0,021
DKI	-1,942	0,689	-0,274	-2,819	0,006
KKA	0,168	0,060	0,294	2,796	0,006

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5, dapat dirumuskan model persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 0,176 - 1,785ERM + 5,046ICD - 0,074DD - 1,942DKI + 0,168DKA + e$$

Hasil persamaan diatas menyebutkan bahwa:

- 1) Apabila nilai *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dewan direksi, komisaris independan dan komite audit bersifat konstan, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,176.
- 2) Apabila nilai *enterprise risk management* (X1) dinaikan sebanyak 1x dengan *intellectual capital*, dewan direksi, komisaris independan dan komite audit bersifat konstan, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar -1,785.

- 3) Apabila nilai *intellectual capital* (X2) dinaikan sebanyak 1x dengan *enterprise risk management*, dewan direksi, komisaris independan dan komite audit bersifat konstan, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 5,046.
- 4) Apabila nilai dewan direksi (X3) dinaikan sebanyak 1x dengan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, komisaris independan dan komite audit bersifat konstan, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar -0,074.
- 5) Apabila nilai komisaris independan (X4) dinaikan sebanyak 1x dengan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dewan direksi dan komite audit bersifat konstan, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun -1,942.
- 6) Apabila nilai komite audit (X5) dinaikan sebanyak 1x dengan *enterprise risk management*, *intellectual capital*, dewan direksi, dan komisaris independan bersifat konstan, maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,168.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *enterprise risk management*, dewan direksi dan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital* dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu, pertama, bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menambah jumlah periode pengamatan dan industri lainnya, sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak, dan diperluas yaitu seluruh perusahaan yang *go publik* di BEI. Kedua, sebaiknya menggunakan variabel lain seperti *mekanis volatilitas* arus kas atau rasio-rasio keuangan lainnya. Ketiga, sebaiknya memberikan ceklis dengan bobot 2, untuk item yang diungkapkan secara kompherensif sehingga terlihat *future good news* nya pada perusahaan.

REFERENSI

- Devi, S., Budiasih, I., & Badera, I. (2017). Pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* dan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 14(1), 2.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, likuiditas, dan struktur modal pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1), 714–746.
- Jatiningrum, C., & Marantika, A. (2021). *Good corporate governance dan pengungkapan enterprise risk management di Indonesia*. Penerbit Adab.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Dalam *Corporate Governance* (hlm. 77–132). Gower.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPF.
- Sajida, Y. A., & Purwanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: Perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 5(1), 35–57.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, N. L. D. E. (2021). *Enterprise risk management disclosure: Siklus hidup perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan*. Nilacakra.
- Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS (2 ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.